

## RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul “***Gerakan Forum Perjuangan Petani Batang (FPPB) dalam Konflik Hak Milik Tanah Di Kabupaten Batang***”. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menjelaskan tentang bentuk Gerakan Sosial Politik yang mengambil kajian tentang gerakan yang dilakukan oleh organisasi FPPB dalam aktifitas organisasinya dan dalam rentan waktu yang telah ditentukan. 2) memahami dengan mendeskripsikan secara kronologis peristiwa dan kejadian dalam batasan waktu yang telah ditentukan untuk mengetahui bentuk dan strategi gerakan termasuk faktor-faktor kontekstual penghambat dan pendorong gerakan tersebut serta mengetahui aktor-aktor yang memiliki peran didalamnya.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan paradigma post-positivisme dan konstruktivisme serta menggunakan perspektif behaviorisme. Sementara dalam pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data menggunakan analisa kualitatif deskriptif dengan model analisis interaktif. Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi data sumber. Didalam landasan teori penelitian menggunakan teori gerakan sosial, gerakan agraria, konflik dan resolusi, organisasi dan *landreform*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa gerakan sosial politik yang dilakukan oleh FPPB pada akhirnya adalah bentuk dari banyaknya benturan-benturan konflik yang dialami yang dalam tiap-tiap perkembangannya memberikan pelajaran berupa pendewasaan diri bagi organisasi khususnya, serta bagi siapapun yang memiliki kaitan dengan organisasi FPPB. Sementara sebagian besar konflik yang muncul dalam gerakan yang dilakukan FPPB bermula dari kurangnya sumberdaya manusia serta keberpihakan situasi politik yang terjadi. Alhasil, setelah berdiri lebih dari 17 tahun FPPB menjadi salah satu organisasi yang sangat diperhitungkan di tingkat lokal bahkan menjadi referensi bagi organisasi-organisasi lain dari banyak daerah.

**Kata Kunci:** *gerakan, petani, lahan, konflik, organisasi, landreform*

## SUMMARY

This research entitled "**Movement of Forum Perjuangan Petani Batang (FPPB) In Land Rights Conflicts in District Batang**". In general, this study aims to: 1) identifying and explaining about the shape of social movement politics by takes research about movements performed by the FPPB organization especially the activities of the organization in a vulnerable time specified. 2) understand by describing the chronological events within a time frame has been determined to know the shape and movement strategies including contextual factors and constraints of the movement and to know the actors who have a role in it.

The method used is a qualitative method, using the paradigm of post-positivism and constructivism and use behaviorisme perspective. While in the selection of informants using purposive sampling and snowball sampling. Collecting data in this study using the technique of in-depth interviews, observation, and documentation. While the techniques of data analysis using descriptive qualitative analysis with interactive analysis model. To assure validity data resource of this research using triangulasi data technique. In the theoretical basis of research using social movement theory, the agrarian movement, conflict and resolution, organization and land reform.

The results of this study revealed that the socio-political movements performed by FPPB in the end is the shape of many clashes of the conflict experienced that in each development gives lessons of maturation itself to the organization in particular, and for anyone who has a connection with the FPPB organization, while most of the conflicts that arise in the movement by FPPB stems from a lack of human resources as well as alignments political situation. As a result, after had stand for more than 17 years FPPB became one of the organization that taken into account at the local level and even become a reference for other organizations from many regions.

Keywords: movement, farmer, land, conflict, organization, land reform